

BUKU PENUNTUN PRAKTIKUM SIMULASI FARMAKOLOGI



JENJANG AHLI MADYA FARMASI SEMESTER GASAL 2021/2022

Tim Penyusun:

Dr. Riski Sulistiarini, M.Si., Apt

Dr. Niken Indriyanti, M.Si., Apt

Hajrah, M.Si., Apt

Erwin Samsul, M.Si., Apt

Vita Olivia, S.Farm., M.Si.

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas izinNya penuntun praktikum kering Farmakologi untuk jenjang ahli madya farmasi Universitas Mulawarman ini dapat diselesaikan. Persaingan kerja di bidang kefarmasian dapat mudah diatasi dengan meningkatkan kompetensi penguasaan keilmuan dasar Farmakologi. Pada buku praktikum ini telah dicantumkan nama-nama generik obat dengan indikasi dan dosis penggunaannya secara lengkap. Diharapkan penguasaan keilmuan dasar ini lebih mudah diingat dengan pengaplikasian langsung menggunakan cara simulasi praktek kerja kefarmasian menggunakan alat peraga berupa kemasan dan brosur obat yang beredar di Indonesia. Obat-obat yang disimulasikan bisa berupa obat dengan nama generik maupun dengan nama dagang. Namun, titik berat penguasaan materi sebagai tujuan praktikum ini adalah penguasaan berdasarkan nama generiknya. Diharapkan dengan metode pembelajaran ini mahasiswa ahli madya farmasi tidak mengalami kesulitan pada saat PKL maupun pada saat bekerja nanti. Semoga buku ini dapat digunakan secara maksimal meski masih perlu penyempurnaan di semester selanjutnya.

Samarinda, 20 Oktober 2021

Tim penyusun
KBI Farmakologi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PETUNJUK DAN ATURAN PRAKTIKUM	iv
PRAKTIKUM KE-	
1. Obat-obat saluran pencernaan	1
2. Analgesik dan antiinflamasi	7
3. Obat-obat sistem saraf pusat (SSP)	13
4. Obat-obat sistem saraf otonom (SSO)	20
5. Obat-obat diuretika dan kardiovaskuler	25
6. Obat-obat hipertensi dan hiperlipidemia	31

PETUNJUK DAN ATURAN PRAKTIKUM

Praktikum Farmakologi dengan metode pembelajaran simulasi (praktikum kering) ini diadakan untuk meningkatkan kemampuan mengingat nama, indikasi, dosis, dan hal-hal yang terkait farmakologi yang penting sebagai dasar bekerja di bidang kefarmasian. Praktikum dilakukan dengan alat peraga berupa kemasan dan brosur obat-obat yang beredar. Obat yang disediakan bisa berupa obat dengan nama generik atau nama dagang. Untuk satu topik pembelajaran, obat-obat yang disimulasikan khusus untuk topik tersebut. Pada akhir praktikum, dilakukan simulasi menggunakan semua obat yang ada dan sudah tidak dipisahkan khusus indikasi tertentu saja.

Setiap dosen pembina praktikum atau asisten praktikum akan membina satu kelompok kecil dengan alat peraga yang ditaruh di meja praktikum kelompok kecil tersebut. Pada tahap pertama, dosen/asisten mengenalkan mahasiswa obat apa saja yang disediakan alat peraganya. Tahap kedua, mahasiswa mengidentifikasi perbedaan dosis dan fungsi masing-masing obat berdasarkan materi teori dan dasar teori yang tersedia di buku penuntun praktikum. Pada tahap ketiga, dosen/asisten meminta praktikan memilih obat untuk keluhan tertentu, atau meminta mahasiswa menyebutkan dosis yang sesuai untuk obat tertentu tanpa melihat catatan atau buku praktikum.

Setidaknya tanya jawab tersebut mengupas sekitar 20 obat untuk setiap praktikan. Obat, indikasi dan keterangan lain yang ditanya dijawabkan ditulis di lembar isian di buku praktikum. Selanjutnya, mahasiswa diminta membuat pembahasan mengenai obat-obat yang dipraktikumkan. Perbedaan kekuatan sediaan, perbedaan penggunaan meskipun berada dalam satu kelas terapi, dan hal-hal khusus mengenai obat tertentu yang dibahas ditulis di dalam kolom pembahasan. Pembahasan tidak lebih dari 1 halaman. Sebagai evaluasi, praktikan menjawab soal yang ada di akhir setiap bab secara lengkap dan benar.

Pada praktikum ini ada pretest pada awal praktikum dan posttest di akhir praktikum. Praktikan **TIDAK DIPERKENANKAN TERLAMBAT**. Nilai praktikum farmakologi kering ini terpisah dari nilai praktikum basah. Meskipun tidak menggunakan hewan coba, mahasiswa **WAJIB** memakai jas praktikum selama praktikum berlangsung. **HANDPHONE** disetting dalam kondisi silent-tidak getar atau dimatikan. Tugas pendahuluan sebelum praktikum **TIDAK ADA**, namun praktikan wajib mempelajari materi yang akan dipraktikumkan sebelum jadwal praktikum. Laporan dikumpulkan ke masing-masing penanggung jawab meja paling lambat 2 hari setelah praktikum. Laporan diperiksa dan dinilai paling lambat selama 2 hari harus dikembalikan ke praktikan.

PRAKTIKUM KE-1 OBAT-OBAT SALURAN PENCERNAAN

Tujuan praktikum

Mahasiswa mampu menghafalkan nama obat, indikasi, kekuatan sediaan, dan dosis penggunaan untuk penyakit yang berhubungan dengan saluran pencernaan.

Metode pembelajaran

Praktikum kering menggunakan alat peraga kemasan obat-obat saluran pencernaan yang ada di pasaran.

Dasar teori

Tabel 1. Obat-Obat Penyakit Asam Lambung

Nama Generik	Rute Adminstrasi	Dosis Rerata Dewasa
Aluminum hidrosida	PO	600 mg t.i.d; q.i.d
Kalsium karbonat	PO	0,5 – 2 g b.i.d; t.i.d
Kalsium karbonat dengan magnesium hidroksida	PO	2-4 kapsul atau tablet p.r.n
Magnesium hidroksida dan aluminum hidrosida	PO	5-15 mL liquid atau 2-4 tablet
Magaldrate	PO	480-1080 mg (5-10 mL) atau 1-2 tablet sehari
Natrium bikarbonat (baking soda); aspirin, dan asam sitrat	PO	300 mg – 2 g per hari

Tabel 2. Obat Golongan Penghambat Reseptor H-2

Nama Generik	Rute Administrasi	Dosis Rerata Dewasa
Cimetidine	PO	300-400 mg 1 hingga 2 kali sehari
Famotidine	PO	40 mg sebelum tidur
Nizatidine	PO	150 mg b.i.d atau 300 mg h.s
Ranitidine	PO, IV	PO : 100-150 mg b.i.d atau 300 mg sebelum tidur ; IV : 50 mg q6-8; 150-300 mg/ 24 jam melalui infus

Tabel 3. Obat Golongan Penghambat Pompa Proton

Nama Generik	Rute Administrasi	Dosis Rerata Dewasa
Esomeprazole magnesium	PO	20-40 mg/hari
Lansoprazole	PO	15-60 mg/hari untuk 4 minggu
Omeprazole	PO	20 mg sekali sehari untuk 4-8 minggu
Patoprazole sodium	PO	40 mg/hari
Rabeprazole sodium	PO	20 mg/hari selama 4 minggu

Tabel 4. Obat Gangguan Pankreas

Nama Generik	Rute Administrasi	Dosis Rerata Dewasa
Pankreatin	PO	1–3 kapsul setiap kali makan, dan 1 kapsul setiap camilan sesuai arahan dokter; dapat ditelan seluruhnya bersama atau tanpa cairan, atau isinya dapat ditaburkan ke makanan atau minuman
Pancrelipase	PO	1–3 kapsul atau tablet, atau 1-2 paket bubuk 1–2 jam sebelum, selama, atau 1 jam setelah makan, tanpa tambahan dosis yang diberikan dengan makanan apapun yang dimakan di antara makan

Tabel 5. Obat Anti-Diare

Nama Generik	Rute Administrasi	Dosis Rerata Dewasa
Bismuth subsalisilat	PO	2 tablet q.i.d dengan pemberian 2 antibiotik selama 10-14 hari
Camphorated opium tincture	PO	5–10 mL setelah bab, q2 h hingga q.i.d. prn
Difenoxin dengan atropine	PO	1–8 mg/hari
Diphenoxylate dengan atropine	PO	1–2 tablet atau 5–10 mL t.i.d.-q.i.d.
Loperamide	PO	4 mg dosis tunggal, kemudian 2 mg setelah diare muncul

Tabel 6. Obat Laksatif

Nama Generik	Rute Administrasi	Dosis Rerata Dewasa
<i>Bulk Forming</i>		
Methylcellulose	PO	500 – 6000 mg/hari
Polycarbophil	PO	1 g q.i.d. prn (max 6 g/hari)
Psyllium hydrophilic muciloid	PO	1–2 tsp di dalam 8 oz air hingga q.i.d
<i>Fecal Softeners</i>		
Docusate sodium	PO	50 – 500 mg/hari
<i>Salines dan Osmotics</i>		
Gliserin	Rectal	1 supositoria atau 5–15 mL enema (dimasukkan ke dalam rektum dan biarkan selama 15 menit)
Lactulose	PO	30–60 mL/hari prn
Magnesium citrate	PO	1000 – 6000 mg/hari
Magnesium hydroxide	PO	15 mL h.s
<i>Hydroxidemagnesium</i>		
Magnesium sodium phosphate	Rectal	133 mL/hari
Sorbitol	PO; Rectal	30 – 150 mL/hari
<i>Stimulant</i>		

Bisacodyl	PO; Rectal	PO : 5-15 mg prn; Rectal : 1 supositoria
Castor oil	PO	15-60 mL/hari prn
Cascara sagrada	PO	0,5-1,5 mL/hari
Lubricant		
Mineral oil	PO	2-15 teaspoonsfull/hari
Stool Softeners		
Docusate calcium	PO; Rectal	50-500 mg/hari; rectal : 50-100 mg di dalam cairan enema
Docusate potassium	PO; Rectal	PO: 1-3 caps/ hari; Rectal: 1 supositoria
Docusate sodium	PO; Rectal	1-4 tabs atau capsules/hari

Tabel 7. Obat-Obat Muntah

Nama Generik	Rute Administrasi	Dosis Rerata Dewasa
Antihistamin dan Antikolinergik		
Cyclizine hydrochloride	PO	50 mg q4 – 6h
Dimenhydrinate	PO	50 – 100 mg q4-6h
Meclizine hydrochloride	PO	25 – 50 mg/hari
Scopolamine	Transdermal	1 patch q72 h dimulai 12 h sebelumnya antisipasi perjalanan
Corticosteroid		
Dexamethasone	PO	0.25-4 mg b.i.d.-q.i.d.
Methylprednisolone sodium succinate	PO	2-60 mg/hari in div. doses
Antagonis Dopamin		
Droperidol	IM; IV	2.5 mg; dosis tambahan 1.25 mungkin diberikan
Metoclopramide hydrochloride	IM; IV	10-20 mg dekat dengan akhir operasi
Promethazine hydrochloride	PO, IM, IV	12.5-25 mg q4-6 h prn
Sedative		
Diazepam	PO; IM; IV	2-30 mg/hari
Lorazepam	IV	1-1.5 mg sebelum kemoterapi
Antagonis Reseptor Serotonin		
Dolasetron mesylate	PO	100 mg/hari satu jam sebelum kemoterapi
Granisetron	IV	10 mcg/kg 30 menit sebelum kemoterapi
Ondansetron hydrochloride	PO	4 mg t.i.d p.r.n. 0.25 mg 30 menit sebelum kemoterapi
Palonosetron	IV	0.25 mg infuse lebih 30 detik (30 menit sebelum kemoterapi)
Antagonis Reseptor Neurokinin		
Aprepitant	PO	125 mg satu jam sebelum kemoterapi

Tabel isian simulasi praktek kefarmasian

NO	OBAT	INDIKASI	KETERANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

PEMBAHASAN

PERTANYAAN

1. Jika pasien terkena maag akut, obat apa yang akan anda sarankan dan bagaimana dosisnya?

Jawab:

2. Sebutkan nama-nama obat maag golongan antagonis reseptor H₂ dan masing-masing dosisnya!

Jawab:

PRAKTIKUM KE-2 ANALGESIK DAN ANTIINFLAMASI

Tujuan praktikum

Mahasiswa mampu menghafalkan nama obat, indikasi, kekuatan sediaan, dan dosis penggunaan untuk analgesik dan antiinflamasi

Metode pembelajaran

Praktikum kering menggunakan alat peraga kemasan obat-obat analgesik dan antiinflamasi yang ada di pasaran.

Dasar teori

Tabel 1. Analgesik golongan salisilat dan non-salisilat

Nama Generik	Rute Adminstrasi	Dosis Rerata Dewasa
Salisilat		
Aspirin (asam asetilsalisilat)	PO; Rectal	PO : 325-650 mg meningkat hingga 8 g/hari dalam dosis terbagi
Aspirin buffer	PO; Rectal	PO : 325-650 mg meningkat hingga 8 g/hari dalam dosis terbagi
Choline salisilat	PO	870 mg q3-4 h (maks : 6 kali/hari)
Diflusal	PO	500-1000 mg/hari dalam 2 dosis terbagi (dosisi maks : 1.5 g/hari)
Magnesium salisilat	PO	650 mg t.i.d. or q.i.d. hingga 9.6 g/hari dalam dosis terbagi
Salsalate	PO	325-3000 mg/hari dalam dosis terbagi
Natrium salisilat	PO	325-650 mg q4 h
Natrium thiosalisilat	IM	50-150 mg q4-6 h
Nonsalisilat		
Asetaminofen	PO	325-650 mg/hari q4-6 h atau 1 g 3-4 kali/hari; dosis maks : 4 g/hari

Tabel 2. Obat antiinflamasi Golongan NSAID

Nama Generik	Rute Administrasi	Dosis Rerata Dewasa
Celecoxib	PO	100-200 mg b.i.d. p.r.n.
diclofenac sodium	PO	Osteoarthritis: 100-150 mg/ hari dosis terbagi; Rheumatoid arthritis: 150-200 mg/hari dalam dosis terbagi; <i>Ankylosing spondylitis</i> : 100-125 mg/ hari dosis terbagi
Etodolac	PO	Nyeri akut : 200-400 mg q6-8 h p.r.n.; Osteoarthritis: 600-1200 mg/hari dalam 2-4 dosis terbagi (maks : 1200 mg/hari atau 20 mg/kg untuk pasien \leq 60 kg; Lodine XL 400-1000 mg 1x/hari); Rheumatoid arthritis: 500 mg b.i.d.

Fenoprofen calcium	PO	Rheumatoid arthritis dan osteoarthritis: 300–600 mg t.i.d.-q.i.d.; Nyeri: 200 mg q4–8 h
Flurbiprofen	PO	200–300 mg/hari dalam dosis terbagi
Ibuprofen	PO	<i>Arthritis disorders</i> : 400– 800 mg/hari dalam dosis terbagi (maks : 3200 mg/hari); Nyeri : 400 mg q4–6 h; Dysmenorrhea : 400 mg q4 h
Indometasin	PO	Anti-inflamasi dan analgesic : 25–50 mg b.i.d.-t.i.d. (maks : 200 mg/hari); Nyeri pundak akut: 75–150 mg/hari dalam 3–4 dosis terbagi
Ketoprofen	PO	Inflamasi : 75 mg t.i.d. or 50 mg q.i.d. (maks : 300 mg/hari) atau 200 mg <i>sust. release</i> q.d.; Nyeri atau Dysmenorrhea : 12.5–50 mg q6–8 h
Ketorolak tromethamine	PO; IM	PO : 10 mg q4–6 h p.r.n. (maks : 40 mg/hari); IM : 30–60 mg permulaannya, mengikuti setengah dosis permulaannya q6 h p.r.n.
Meclofenamate sodium	PO	Rheumatoid arthritis: 200–400 mg/hari dalam 3–4 dosis; Nyeri : 50 mg q4–6 h (maks : 400 mg/hari); Dysmenorrhea: 100 mg t.i.d.
Asam mefenamat	PO	500 mg dilanjutkan 250 mg q6 h p.r.n. (maks : 1 minggu terapi)
Meloxicam	PO	7.5–15 mg q.d.
Nabumetone	PO	1000–2000 mg/hari
Naproxen sodium	PO	Nyeri, dysmenorrhea: mulai 500 mg lanjut 250 mg q6–8 h; Arthritic disorders: 250–500 mg b.i.d.
Oxaprozin	PO	600–1200 mg q.d.
Piroxicam	PO	20 mg/hari dosis tunggal atau 10 mg b.i.d.
Sulindac	PO	150–200 mg b.i.d. untuk 1–2 minggu, kemudian dosis dikurangi (maks: 400 mg/hari)
Tolmetin sodium	PO	400 mg b.i.d.-t.i.d. (maks : 2 g / hari)

Tabel 3. Obat Golongan Analgetik Narkotik

Nama Generik	Rute Adminstrasi	Dosis Rerata Dewasa
Agonis Opioid dengan Efek Moderat		
Codeine	PO; SC; IM	15–60 mg q.i.d.
Hydrocodone	PO	PO 5–10 mg q4–6 h prn (maks : 15 mg/dosis)
Oxycodone	PO	5-10 mg q.i.d. prn
Propoxyphen	PO	PO 65 mg (HCl form) atau 100 mg (napsylate form) q4 h prn (maks : 390 HCl/hari; maks : 600 mg napsylate/hari)
Agonis Opioid dengan Efek Tinggi		
Hydromorphone	PO; SC; IM; IV	PO:2–4 mg q4–6 h prn; SC/ IM/IV: 0.75–2 mg q4–6 h
Levorphalon	PO	2–3 mg t.i.d.-q.i.d. prn
Meperidine	PO; SC; IM; IV	50–150 mg q3–4 h prn

Methadone	PO; SC; IM; IV	PO, SC, IM, IV PO/SC/IM: 2.5–10 mg q3–4 h prn; IV: 2.5–10 mg q8–12 h prn
Morphine	PO	10–30 mg q4 h prn
Oxymorphone	PO; SC; IM; IV	PO: 10–20 mg q4–6 h prn; SC/IM: 1–1.5 mg q4–6 h prn

Tabel 5. Obat Sakit Kepala

Nama Generik	Rute Adminstrasi	Dosis Rerata Dewasa
Alkaloid Ergot		
Dihydroergotamine	SC; IM; IV	1 mg diulangi 1 h interval hingga total 3 mg IM; atau 2 mg SC/IV
Ergotamine	Sublingual	Sublingual 1–2 mg repeated q30 m until headache stops
Ergotamine dengan kafein	PO	PO 1–2 mg diulang q30 m hingga sakit kepala berhenti
Triptan		
Almotriptan	PO	6.25–12.5 mg diulang 2 h prn
Electriptan	PO	20–40 mg diulang 2 h prn
Frovatriptan	PO	2.5 mg diulang 2 h prn
Naratriptan	PO	1–2.5 mg diulang 4 h prn
Rizatriptan	PO	5–10 mg diulang 2 h prn atau 5 mg bersama-sama propranolol
Sumatriptan	PO	25 mg dosis sekali
Zolmitriptan	PO	2.5–5 mg diulang 2 h prn
Beta-adrenergic Blocker		
Atenolol	PO	25–50 mg/hari
Metoprolol	PO	50–100 mg 1–2 kali/hari
Propranolol	PO	80–240 mg/hari dosis berulang
Timolol	PO	10 mg b.i.d. hingga 60 mg/hari dalam dosis terbagi 2
Calcium Channel Blocker		
Nifedipine	PO	10–20 mg t.i.d.
Nimodipine	PO	60 mg q4 h for 21 hari, terapi dimulai 96 hrs subarachnoid hemorrhage
Verapamil	PO	40–80 mg t.i.d.

Tabel isian simulasi praktek kefarmasian

NO	OBAT	INDIKASI	KETERANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

PEMBAHASAN

PERTANYAAN

1. Apakah asam mefenamat boleh digunakan setiap hari terus menerus? Apa sebabnya?

Jawab:

2. Sebutkan nama-nama obat analgesik narkotik!

Jawab:

3. Obat-obat golongan diklofenak sering digunakan untuk nyeri biasa dan nyeri sakit gigi. Bagaimana dosis yang sesuai?

Jawab:

PRAKTIKUM KE-3
OBAT-OBAT SISTEM SARAF PUSAT (SSP)
(SEDATIF, HIPNOTIK, ANTIPSIKOTIK, ANTIEPILEPSI)

Tujuan praktikum

Mahasiswa mampu menghafalkan nama obat, indikasi, kekuatan sediaan, dan dosis penggunaan untuk sedatif, ipnotik, antipsikotik, antiepilepsi

Metode pembelajaran

Praktikum kering menggunakan alat peraga kemasan obat-obat sedatif, hipnotik, antipsikotik, dan antiepilepsi yang ada di pasaran.

Dasar teori

Tabel 1. Lini Pertama Obat Kecemasan

Tipe Kecemasan	Benzodiazepin	SSRIs	Lainnya
Generalized Anxiety Disorder	Alprazolam	Escitalopram oxalate	Buspirone hydrochlorid
	Chlordiazepoxide	Paroxetine hydrochloride	Venlafaxine hydrochloride
	Clorazepate dipotassium	Paroxetine mesylate	
	Diazepam		
	Lorazepam		
	Oxazepam		
Panic Disorder	Alprazolam	Paroxetine	
	Clonazepam	Sertraline hydrochloride	
	Lorazepam		
Obsessive Compulsive Disorder		Citalopram hydrobromide	
		Escitalopram oxalate	
		Fluoxetine hydrochloride	
		Fluvoxamine maleate	
		Paroxetine	
		Sertraline hydrochloride	
Post-Traumatic Stress Disorder		Paroxetine	
		Sertraline hydrochloride	

Tabel 2. Obat Kecemasan dan Insomnia

Nama Generik	Rute Adminstrasi	Dosis Rerata Dewasa
Barbiturat (Kerja Pendek)		
Pentobarbital	PO	Penenang (<i>sedative</i>) : 20–30 mg b.i.d. -t.i.d. Hypnotic : 120–200 mg/hari
Secobarbital	PO	Penenang : 100–300 mg/hari dalam 3 dosis terbagi; Hipnotik : 100–200 mg/hari

Intermediate-acting		
Amobarbital	PO	Penenang : 30–50 mg b.i.d. -t.i.d. Hipnotik : 65–200 mg (maks: 500 mg/hari)
Aprobarbital	PO	Penenang : 40 mg t.i.d. Hipnotik : 40–160 mg/hari
Butobarbital	PO	Penenang : 15–30 mg t.i.d.-q.i.d. Hipnotik: 50–100 mg h.s.
Kerja Panjang		
Mephobarbital	PO	Penenang : 32–100 mg t.i.d.
Phenobarbital	PO	Penenang : 30–120 mg/hari
Benzodiazepine		
Alprazolam	PO	0.25–2 mg t.i.d.
Chlordiazepoxide	PO	5–25 mg t.i.d.-q.i.d.
Clonazepam	PO	1–2 mg/hari dalam dosis terbagi (maks : 4 mg/ hari)
Clorazepate dipotassium	PO	15 mg/hari h.s. (maks : 4 mg/hari)
Diazepam	PO	2–10 mg b.i.d.-q.i.d.
Estazolam	PO	1 mg h.s. (maks : 2 mg prn)
Flurazepam	PO	15 – 30 mg h.s
Halazepam	PO	20–40 mg t.i.d.-q.i.d.
Lorazepam	PO	1–3 mg b.i.d.-t.i.d.
Oxazepam	PO	1–3 mg b.i.d.-t.i.d.
Quazepam	PO	7.5–15 mg h.s.
Temazepam	PO	15 mg h.s.
Triazolam	PO	0.125–0.25 mg h.s. (maks : 0.5 mg/hari)
Obat Mirip Benzodiazepin		
Eszopiclone	PO	2–3 mg h.s.
Ramelteon	PO	8 mg sampai 30 menit h.s.
Zaleplon	PO	5–10 mg h.s.
Zolpidem Tartrate	PO	10 mg h.s.
Obat Lainnya : Antiseizure Medication		
valproic acid, (divalproex sodium, sodium valproate)	PO	250 mg t.i.d. (maks : 60 mg/kg/hari)
Special Anxiolytic		
Buspirone hydrochloride	PO	7.5–15 mg dalam dosis terbagi (maks : 60 mg/hari)
Beta Blockers (jarang diindikasikan untuk pengobatan kecemasan)		
Atenolol	PO	25–100 mg 1x/hari
Propranolol hydrochloride	PO	40 mg b.i.d. (maks : 320 mg/hari)

Tabel 3. Antipsikotik

Nama Generik	Rute	Dosis
Agen Konvensional		
Chlorpromazine hydrochloride	PO, IM, IV, PR (suppository)	50–400 mg/day
Fluphenazine	PO, IM	1–30 mg/day
Haloperidol	PO, IM	1–50 mg/day
Loxapine succinate	PO	10–160 mg/day
Molindone	PO	15–225 mg/day
Perphenazine	PO	12–24 mg/day
Pimozide	PO	1–10 mg/day
Prochlorperazine	PO, IM, PR	2.5–25 mg/day
Thioridazine hydrochloride	PO	50–800 mg/day
Thiothixene hydrochloride	PO	6–60 mg/day
Trifluoperazine	PO, IM	4–60 mg/day
Agen Atipikal		
Aripiprazole	PO	10–15 mg/day
Clozapine	PO	300–900 mg/day
Olanzapine	PO, IM	5–20 mg/day
Quetiapine fumarate	PO	50–400 mg/day
Risperidone	PO, IM	2–6 mg/day
Ziprasidone hydrochloride	PO, IM	40–120 mg/day

ANTIEPILEPSI**Tabel 4. Obat Golongan Barbiturat**

Nama Generik	Rute	Dosis
Phenobarbital	PO	50–100 mg b.i.d.-t.i.d.
Phenobarbital sodium	IM, IV	30–320 mg; diulang 6 h

Tabel 5. Obat Golongan Benzodiazepin

Nama Generik	Indikasi	Dosis
Clonazepam	Seizure disorders	0.5–1.5 mg/hari dalam dosis terbagi
Clorazepate dipotassium	Partial seizures	15–60 mg/hari dalam dosis terbagi
Diazepam	Status epilepticus	2–10 mg b.i.d. – q.i.d.

Tabel 6. Obat Golongan Hidantoin

Nama Generik	Rute	Dosis
Fosphenytoin sodium	IV	Dosis awal : 15–20 mg/kg sama 100–150 mg/menit, kemudian 4–6 mg/kg/hari
Phenytoin sodium	PO	15–18 mg/kg atau 1 g dosis awal, kemudian 300 mg/hari dalam 1–3 dosis terbagi; dapat ditingkatkan 100 mg/minggu

Tabel 7. Obat Golongan Fenitoin

Nama Generik	Nama Dagang	Indikasi	Dosis
Carbamazepine		PO	200 mg b.i.d., kemudian meningkat 800–1200 mg/hari dalam 3–4 dosis terbagi
Felbamate		PO	Pertama : 1200 mg/hari dalam 3–4 dosis terbagi; mungkin dapat ditingkatkan menjadi 600 mg/hari q2 minggu (maks : 3600 mg/hari)
Lamotrigine		PO	50 mg/hari untuk 2 minggu, kemudian 50 mg b.i.d. untuk 2 minggu; mungkin meningkat hingga 300–500 mg/hari dalam 2 dosis terbagi (maks : 700 mg/hari)
Pregabalin		PO	100 mg/hari dalam 3 dosis terbagi
Primidone		PO	Hingga 500 mg q.i.d.
Tiagabine hydrochloride		PO	4–56 mg/hari
Topiramate		PO	200–400 mg/hari dalam dosis terbagi
Valproic acid		PO, IV	15 mg/kg/hari dalam dosis terbagi, ketika total >250 mg/hari; meningkat 5–10 mg q minggu (maks : 60 mg/kg/hari)
Zonisamide		PO	100–600 mg/hari

Tabel 8. Obat Golongan Succinamid

Nama Generik	Nama Dagang	Rute	Dosis
Ethosuximide		PO	250 mg b.i.d., meningkat q4–7 hari (maks : 1.5 g/hari)
Methsuximide		PO	300 mg/hari, mungkin ditingkatkan q4–7 hari (maks: 1.2 g/hari dalam dosis terbagi)

Tabel isian simulasi praktek kefarmasian

NO	OBAT	INDIKASI	KETERANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

PEMBAHASAN

PERTANYAAN

1. Sebutkan nama-nama obat untuk mengatasi kecemasan dengan kerja pendek, intermediate, dan panjang!

Jawab:

2. Sebutkan nama-nama obat golongan barbiturat untuk epilepsi!

Jawab:

PRAKTIKUM KE-4
OBAT SISTEM SARAF OTONOM (SSO)

Tujuan praktikum

Mahasiswa mampu menghafalkan nama obat, indikasi, kekuatan sediaan, dan dosis penggunaan untuk SSO

Metode pembelajaran

Praktikum kering menggunakan alat peraga kemasan obat-obat SSO yang ada di pasaran.

Dasar teori

Tabel 1. Simpatomimetik (Obat Adrenergik)

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Albuterol	PO, Inhalasi	PO : 2.4 mg 3-4 waktu/hari; Inhalasi : 1-2 q4-6h
Dobutamine	IV	2.5-10 mcg/kg/menit
Epinephrine	SC, Inhalasi	SC : 0.1-0.5 mL of 1:1000 q10-15 min prn; Inhalasi : 1 Inhalasi q4h prn
Isoproterenol hydrochloride	IV, MDI	IV: 0.01-0.02 mg prn; MDI: 1-2 inhalasi 4-6 waktu/ahri
Metaproterenol sulfate	PO, MDI, Nebulizer	PO : 20 mg q6-8h; MDI: 2-3 inhalasi q3-4h; Nebulizer: 5-10
Inhalations methyl dopa	PO, IV	PO/IV: 250-500 mg bid or tid
Norepinephrine bitartrate	IV	Dimulai dengan 8-12 mcg/menit; dosis pemeliharaan 2-4 mcg/menit
Oxymetazoline	Intranasal	2-3 drop atau 2-3 spray 0.05% solution bid
Phenylephrine hydrochloride	IM, IV, SC	IM/SC : 1-10 mg q10-15 menit prn; IV : 0.1-0.18 mg/menit
Pseudoephedrine hydrochloride	PO	60 mg q4-6h
Ritodrine	PO, IV	PO : 10 mg q2h; IV : 50-350 mcg/menit
Salmeterol xinafoate	Inhalasi	2 aerosol inhalasi (42 mcg) bid
Terbutaline sulfate	PO, Inhalasi, SC	PO : 2.5-5 mg tid; Inhalasi : 2 inhalasi q4-6h; SC: 0.25 mg q15-30 menit ditingkatkan hingga 0.5 mg dalam 4h

Tabel 2. Simpatolitik (Penghambat Adrenergik)

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Acebutolol	PO	400-800 mg/hari
Atenolol	PO	25-50 mg/hari
Carteolol	PO	2.5 mg sekali/hari
Carvedilol	PO	3.125 mg b.i.d.
Doxazosin mesylate	PO	1-16 mg h.s.
Esmolol hydrochloride	IV	500 mcg/kg dosis diikuti 50 mcg/kg/menit
Metoprolol tartrate	PO	50-100 mg/hari
Nadolol	PO	40 mg sekali/hari
Phentolamine	IM, IV	IM/IV : 5 mg 1-2h sebelum operasi

Prazosin hydrochloride	PO	Dimulai dengan 1 mg h.s., kemudian 1 mg b.i.d. atau tid
Propranolol hydrochloride	PO, IV	PO : 10-40 mg b.i.d.; IV : 0.5-3 mg q4h prn
Sotalol hydrochloride	PO	40-160 mg b.i.d.
Tamsulosin hydrochloride	PO	0.4 mg q.d. 30 menit. setelah makan
Terazosin	PO	1-5 mg/hari
Timolol maleate	PO	10-60 mg b.i.d.

Tabel 3. Parasimpatomimetik (Obat Kolinergik)

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Bethanechol chloride	PO	10-50 mg b.i.d. to q.i.d.
Cevimeline hydrochloride	PO	30 mg t.i.d.
Neostigmine	PO, IM, IV	PO : 15-375 mg/hari; IM : 0.022 mg/kg; IV : 0.5-2.5 mg lambat
Physostigmine salicylate	IM, IV	IM/IV : 0.5-3 mg
Pilocarpine hydrochloride	PO, Ophthalmic	PO : 5-10 mg t.i.d.; Ophthalmic : 1 drop 1-2% larutan untuk mata q5-10 menit untuk 3-6 dosis
Pyridostigmine	PO	60 mg-1.5 g/hari
Rivastigmine tartrate	PO	1.5-6 mg b.i.d.
Tacrine	PO	10 mg q.i.d.

Tabel 4. Parasimpatolitik (Antikolinergik atau Pemblokiran Kolinergik)

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Atropine sulfate	IV, IM, SC, Ophthalmic	IV/IM/SC : 0.4-0.6 mg 30-60 menit sebelum operasi; Ophthalmic : 1-2 drop t.i.d.
Benztropine mesylate	PO	0.5-6 mg/hari
Cyclopentolate	Topikal	1 drop 1% larutan pada mata 40-50 menit sebelum prosedur, diikuti dengan 1 drop dalam 5 menit
Dicyclomine hydrochloride	PO, IM	PO : 20-40 mg q.i.d.; IM : 20 mg q.i.d.
Glycopyrrolate	PO, IM, IV	PO : 1-2 mg t.i.d.; IM/ IV : 0.1-0.2 mg dosis tunggal t.i.d. atau q.i.d.
Ipratropium bromide	Inhalasi	2 inhalasi MDI q.i.d. interval tidak kurang dari 4h
Oxybutynin	PO	5 mg b.i.d. atau t.i.d.
Propantheline	PO	15 mg 30 menit. a.c. dan 30 mg h.s.
Scopolamine	PO, IM, IV, SC	PO : 0.5-1 mg; IM/IV/SC : 0.3-0.6 mg
Tiotropium bromide	Inhalasi	Menghirup isi satu kapsul setiap hari menggunakan alat inhalasi tangan yang disediakan

Tabel isian simulasi praktek kefarmasian

NO	OBAT	INDIKASI	KETERANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

PEMBAHASAN

PERTANYAAN

Sebutkan nama-nama obat dan kekuatan sediaan dari golongan:

1. Adrenergik

Jawab:

2. Antiadrenergik

Jawab:

3. Kolinergik

Jawab:

4. Antikolinergik

Jawab:

PRAKTIKUM KE-5
OBAT-OBAT DIURETIKA DAN KARDIOVASKULER

Tujuan praktikum

Mahasiswa mampu menghafalkan nama obat, indikasi, kekuatan sediaan, dan dosis penggunaan untuk obat-obat diuretika dan kardiovaskuler

Metode pembelajaran

Praktikum kering menggunakan alat peraga kemasan obat-obat diuretika dan kardiovaskuler yang ada di pasaran.

Dasar teori

DIURETIK

Tabel 1. Diuretik Thiazide dan Mirip Thiazide

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Diuretik Thiazide		
Bendroflumethiazide	PO	2.5–20 mg, 1–2 waktu/hari
Chlorothiazide sodium	PO	250 mg–1 g, 1–2 waktu/hari
Hydrochlorothiazide	PO	12.5–100 mg, 1–3 waktu/hari
Methyclothiazide	PO	2.5–10 mg/hari
Metolazone	PO	5–20 mg/hari
Trichlormethiazide	PO	1–4 mg, 1–2 waktu/hari
Diuretik Mirip Thiazide		
Chlorthalidone	PO	50–100 mg/hari
Indapamide	PO	2.5–5 mg/hari

Tabel 2. Diuretik Hemat Kalium

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Amiloride hydrochloride	PO	5 mg/hari
Spirolactone	PO	25–200 mg, 1–2 waktu/hari
Triamterene	PO	100 mg b.i.d.

Tabel 3. Diuretik Osmotik

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Glycerin	PO	1–1.8 g/kg diberikan 1–1.5 h sebelum operasi mata
Mannitol	IV	100 g sebesar 10–20% larutan lebih 2–6 h
Urea	IV	1–1.5 g/kg 30% larutan infuse pelan lebih 1 to 2.5 h

Tabel 4. Inhibitor Anhidrase Karbonik

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Acetazolamide	PO, IM, IV	Untuk glaucoma : PO : 250 mg 1–4 waktu/hari, 500 mg <i>sustained release</i> b.i.d.; IM/IV : 500 mg, dapat diulang 2–4 h; Untuk edema: PO : 250–375 mg setiap AM (5 mg/kg)

Dichlorphenamide	PO	100–200 mg, 1–2 waktu/hari
Methazolamide	PO	50–100 mg b.i.d.-tid

KARDIOVASKULER

Tabel 1. Golongan Nitrat

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Beta-adrenergic blockers		
Atenolol	PO	25–50 mg/hari (maks : 100 mg/hari)
Metoprolol tartrate	PO	100 mg bid (maks : 400 mg/hari)
Propranolol hydrochloride	PO	10–20 mg bid-tid (maks : 320 mg/hari)
Timolol maleate	PO	15–45 mg tid (maks : 60 mg/hari)
Calcium channel blockers		
Amlodipine	PO	5–10 mg/hari (maks : 10 mg/hari)
Bepidil	PO	200 mg/hari (maks : 360 mg/hari)
Diltiazem hydrochloride	PO	30 mg qid (maks : 360 mg/hari)
Nicardipine hydrochloride	PO	20–40 mg tid atau 30–60 mg SR bid (maks : 120 mg/hari)
Nifedipine	PO	10–20 mg tid (maks : 180 mg/hari)
Verapamil hydrochloride	PO	80 mg tid-qid (maks : 480 mg/hari) saat sebelum tidur
Organic nitrates		
Amyl nitrate	Inhalasi	1 ampul (0.18–0.3 mL) PRN
Isosorbide dinitrate	PO	2.5–30 mg qid
Isosorbide mononitrate	PO	20 mg bid
Nitroglycerin	SL Topical	1 tablet (0.3–0.6 mg) atau 1 spray (0.4–0.8 mg) q3–5 min (maks : 3 dosis dalam 15 menit) gunakan transdermal harian

Tabel 2. Obat-obat antiaritmia

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Class IA (sodium channel blockers)		
Disopyramide phosphate	PO	100–200 mg q6h or 300 mg <i>sust. release</i> kapsul q12h
Procainamide hydrochloride	PO, IM, IV	PO : 50 mg/kg/hari dalam dosis terbagi; IM : 0.5–1g q4–8h; IV: 100 mg q5 menit dengan rata-rata 25–50 mg/menit hingga aritmia terkendali
Quinidine gluconate	PO	200–300 mg q3–4h untu 4 atau dosis lebih hingga aritmia berakhir
Class IB		
Lidocaine hydrochloride	IV	50–100 mg bolus pada 20–50 mg/min, mungkin diulang dalam 5 menit,

		kemudian mulai infus 1–4 mg/menit segera setelah bolus pertama
Mexiletine	PO	200–300 mg q8h (maks : 1200 mg/hari)
Phenytoin	IV	50–100 mg q10–15 menit hingga disrhitmia berakhir
Class IC		
Flecainide acetate	PO	100 mg q12h, mungkin ditingkatkan 50 mg bid q4d (maks : 400 mg/hari)
Moricizine hydrochloride	PO	600–900 mg/hari
Propafenone	PO	150–300 mg/tid; tingkatkan dosis perlahan, prn, (maks : 900 mg/hari)
Class II (β-adrenergic blockers)		
Acebutolol	PO	200–600 mg bid ditingkatkan hingga 1200 mg/hari
Atenolol	PO	25–50 mg/hari, ditingkatkan hingga 100 mg/hari
Esmolol hydrochloride	IV	50 mcg/kg/menit (maks : 200 mcg/kg/menit)
Nadolol	PO	40 mg sekali/hari, meningkat menjadi 240–320 mg/hari dalam 1–2 dosis terbagi
Propranolol hydrochloride	PO	10–30 mg tid atau qid
Class III (potassium channel blockers)		
Amiodarone hydrochloride	PO	PO : 400–1600 mg/hari dalam 1–3 dosis terbagi
Bretylium tosylate	IV	Injeksi segera (5–10 mg/kg), atau 1–2 mg/menit sebagai infuse lanjutan
Dofetilide	PO	125–500 mcg bid
Ibutilide fumarate	® IV	1 mg infuse lebih 10 min
Class IV (calcium channel blockers)		
Diltiazem	IV	0.25–15 mg/kg bolus lebih 2 menit, dapat diulangi setiap 15 menit dengan dosis 0.35 mg/kg
Verapamil hydrochloride	IV	2.5–5 mg dosis awal, kemudian 5–10 mg setelah 15–30 menit
Lainnya		
Atropine	IM, IV	0.5–1 mg q1–2h prn (maks : 2 mg)
Digoxin	PO, IV	PO : 0.75–1.5 mg/kg; IV : 0.5–1 mg/kg

Tabel isian simulasi praktek kefarmasian

NO	OBAT	INDIKASI	KETERANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

PEMBAHASAN

PERTANYAAN

1. Sebutkan nama-nama dan dosis sediaan dari diuretik golongan thiazide dan diuretik hemat kalium!

Jawab:

2. Sebutkan nama-nama obat golongan kalsium channel bloker serta dosisnya!

Jawab:

PRAKTIKUM KE-6
OBAT-OBAT ANTIHIPERTENSI DAN HIPERLIPIDEMIA

Tujuan praktikum

Mahasiswa mampu menghafalkan nama obat, indikasi, kekuatan sediaan, dan dosis penggunaan untuk obat-obat antihipertensi dan hiperlipidemia

Metode pembelajaran

Praktikum kering menggunakan alat peraga kemasan obat-obat antihipertensi dan hiperlipidemia yang ada di pasaran.

Dasar teori

ANTIHIPERTENSI

Tabel 1. Obat-obat golongan ACE inhibitor

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Benazepril hydrochloride	PO	10–40 mg/hari dalam 1–2 dosis terbagi
Captopril	PO	6.25–25 mg t.i.d.; dapat ditingkatkan menjadi 50 mg t.i.d.
Enalapril maleate	PO	5–40 mg/hari
Fosinopril	PO	5–40 mg/hari (maks : 80 mg/hari)
Lisinopril	PO	10–40 mg/hari (maks : 80 mg/hari)
Moexipril hydrochloride	PO	7.5–30 mg/hari
Perindopril erbumine	PO	4 mg sekali sehari; dapat ditingkatkan menjadi 8 mg/hari
Quinapril hydrochloride	PO	10–20 mg q.d., dapat ditingkatkan menjadi 80 mg/ hari dalam 1–2 dosis terbagi
Trandolapril	PO	1–4 mg/hari
Ramipril	PO	2.5–5 mg/hari

Tabel 2. Antagonis Reseptor Angiotensin II

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Candesartan cilexetil	PO	8–32 mg/hari
Eprosartan mesylate	PO	400–800 mg/hari
Irbesartan	PO	150–300 mg/hari
Losartan potassium	PO	25–50 mg/hari
Olmesartan medoxomil	PO	20–40 mg/hari
Telmisartan	PO	40–80 mg/hari
Valsartan	PO (DITARIK)	80–160 mg/hari

Tabel 3. Adrenergic Blockers, Centrally dan Peripherally Acting Blockers (Sympatholytics)

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
α/β-Blockers		
Labetalol hydrochloride	PO, IV	Awal : 100 mg b.i.d.; pemeliharaan : 200–400 mg b.i.d., IV 20 mg lambat lebih 2 menit dengan 40–80 mg lebih 10 menit bila perlu
β-Blockers		
Acebutolol hydrochloride	PO	200–800 mg/hari dalam 2 dosis terbagi
Atenolol	PO	25–100 mg sekali/hari
Betaxolol hydrochloride	PO	5–10 mg/hari (maks : 20 mg/hari)
Bisoprolol fumarate	PO	2.5–20 mg/hari
Carteolol hydrochloride	PO	2.5–10 mg/hari
Metoprolol tartrate	PO, IV	PO : 50–450 mg/hari; IV: 40–320 mg/hari
Nadolol	PO	40 mg sekali sehari; mungkin meningkat hingga 240–320 mg/hari
Penbutolol	PO	10–20 mg/hari; mungkin meningkat 40–80 mg/hari
Propranolol hydrochloride	PO	40–60 mg b.i.d.; selalu 160–480 mg/hari
Timolol maleate	PO	10 mg b.i.d.; mungkin dapat ditingkatkan 60 mg/hari
Centrally Acting Blockers		
Clonidine hydrochloride	PO or Transdermal system	Awal : 0.1 mg b.i.d.; pemeliharaan : 0.1–0.2 mg/hari
Guanabenz acetate	PO	Awal : 4 mg b.i.d.; maks. 32 mg b.i.d.
Guanfacine hydrochloride	PO	1–3 mg/hari
Methyldopa	PO, IV	Awal : 250 mg b.i.d.; pemeliharaan : 500 mg to 3 g/hari dalam 2–4 dosis
Peripherally Acting Blockers		
Doxazosin mesylate	PO	Awal : 1 mg/hari; pemeliharaan : 2–16 mg qd
Guanadrel	PO	Awal : 10 mg/hari; umumnya 20–75 mg/hari
Guanethidine	PO	Awal : 10 mg/hari; rerata 25–50 mg/hari
Prazosin hydrochloride	PO	Dosis awal terbatas hingga 1 mg h.s.; kemudian 1 mg b.i.d.-t.i.d.; mungkin ditingkatkan hingga 20 mg/ hari
Reserpine	PO	0.1–0.25 mg/hari
Terazosin	PO	Awal : 1 mg h.s., kemudian 1–5 mg/hari

Tabel 4. Vasodilator Perifer

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Diazoxide	IV	1–3 mg/kg hingga 150 mg, diulang 5–15 menit p.r.n.
Fenoldopam mesylate	IV	0.025–0.3 mcg/kg/ menit dilanjutkan infus hingga 48 jam
Hydralazine hydrochloride	PO, IM, IV	PO : 10–50 mg q.i.d.; IM : 10–50 mg q4–6h; IV : 10–20 mg q4–6h, mungkin dapat ditingkatkan 40 mg
Minoxidil	PO	5 mg/hari, meningkat q3–5 hari meningkat 40 mg/hari dalam satu atau dosis terbagi p.r.n. (maks : 100 mg/hari)
Nitroprusside sodium	IV	0.3–0.5 mcg/kg/menit (maks : 10 mcg/kg/menit)
Prazosin hydrochloride	PO	1 mg b.i.d.-t.i.d. hingga 20 mg/hari

Tabel 4. Diuretik thiazide

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
Amiloride hydrochloride	PO	5 mg/hari; mungkin dapat ditingkatkan 20 mg/hari dalam 1–2 dosis terbagi
Chlorothiazide sodium	PO	250-500 mg–1 g dalam 1–2 dosis terbagi
Chlorthalidone	PO	12.5–25 mg/hari (maks : 100 mg/hari)
Furosemide	PO	20–80 mg b.i.d. (maks : 600 mg/hari)
Hydrochlorothiazide	PO	12.5–100 mg dalam 1–2 dosis terbagi
Indapamide	PO	2.5 mg sekali sehari; mungkin ditingkatkan 5 mg/hari
Spirolactone	PO	25–100 mg/hari
Torsemide	PO, IV	10–20 mg/hari, hingga 200 mg/hari
Triamterene	PO	100 mg b.i.d. (maks : 300 mg/hari)

OBAT-OBAT HIPERLIPIDEMIA

Nama Generik	Rute	Dosis Rerata Dewasa
HMG-CoA Reductase Inhibitors (Statins)		
Atorvastatin calcium	PO	10–80 mg/hari
Fluvastatin sodium	PO	20 mg h.s.; dapat ditingkatkan 80 mg/hari dalam 1–2 dosis terbagi
Lovastatin	PO	20–40 mg 1–2 waktu per hari
Pravastatin sodium	PO	10–80 mg/hari
Rosuvastatin calcium	PO	5–40 mg/hari
Simvastatin	PO	10–80 mg/hari
Bile Acid Sequestrant (binding) Agents		
Cholestyramine resin	PO	4–24 g b.i.d.-q.i.d.
Colesevelam hydrochloride	PO	3 tablet b.i.d. bersama makan atau 6 tablet q.d. bersama makan
Colestipol hydrochloride	PO	15–30 g b.i.d.
Fibric Acid Derivatives		
Clofibrate	PO	2 g/hari dalam dosis terbagi
Dextrothyroxine sodium	PO	4–8 mg/hari
Fenofibrate	PO	54–160 mg/hari
Gemfibrozil	PO	600 mg b.i.d.
Lainnya		
Preparations niacin (nicotinic acid)	PO	1–3 g dalam dosis terbagi atau <i>extended release</i> : 500–2000 mg/hari

Tabel isian simulasi praktek kefarmasian

NO	OBAT	INDIKASI	KETERANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

PEMBAHASAN

PERTANYAAN

1. Sebutkan nama-nama dan dosis sediaan dari obat antihipertensi golongan ACE inhibitor!

Jawab:

2. Sebutkan nama-nama dan dosis sediaan dari obat antihipertensi golongan beta bloker!

Jawab:

3. Sebutkan nama-nama obat hiperlipidemia golongan statin serta dosisnya!

Jawab: